

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) (Darmaji dan Fakhruddin 2001). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan mengharapkan mendapat imbalan (*return*), sedangkan perusahaan yang membutuhkan dana (*issuer*) tersebut dapat menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan (laba perusahaan). Dengan adanya pasar modal perusahaan dapat menghimpun modal sendiri dalam jumlah besar dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan meminjam dari pihak ketiga (Darmaji dan Fakhruddin 2001).

Ada dua bentuk investasi dalam pasar modal yaitu obligasi dan saham. Investasi dalam bentuk obligasi menawarkan pendapatan yang tetap. Investasi dalam bentuk saham menawarkan pendapatan yang fluktuatif berupa dividen ataupun *capital gain*. Di Indonesia saat ini, investasi dalam bentuk saham lebih banyak digemari dibandingkan investasi dalam bentuk obligasi.

Imbalan (*return*) yang didapatkan investor dari penginvestasian dana dalam bentuk saham suatu perusahaan adalah dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan penerbit

saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut. *Capital gain* merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli saham suatu perusahaan.

Investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham harus memiliki informasi yang cukup tentang saham suatu perusahaan yang ingin dimilikinya untuk mengurangi tingkat risiko kerugian dan mendapatkan imbalan (*return*) atas investasinya. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan investor.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha, posisi finansial dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan (Harnanto 1991). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan atas eksistensi perusahaan di dalam menilai prestasi perusahaan, kemudian hasil penilaian tersebut digunakan untuk merumuskan atau mengambil keputusan-keputusan ekonomi.

Untuk melakukan penilaian terhadap prestasi perusahaan, investor terlebih dahulu melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisa dilakukan dengan maksud sebagai usaha untuk menyederhanakan informasi dalam laporan keuangan sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Harnanto 1991). Salah satu analisa yang dapat dilakukan oleh investor adalah analisa rasio keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi 4 yaitu : rasio likuiditas, rasio *leverage* (solvabilitas), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Riyanto 1997).

Analisa rasio keuangan digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan serta untuk menilai prestasi perusahaan (Wibowo 1993). Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari laba yang mampu dihasilkan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan analisa rasio keuangan profitabilitas atau rentabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan dapat digunakan sebagai suatu indikator efektivitas manajemen, alat membuat proyeksi laba perusahaan dan sebagai alat pengendalian bagi manajemen.

Analisa dan interpretasi informasi kinerja perusahaan memberikan keyakinan kepada investor dalam membuat keputusan. Kinerja perusahaan yang baik memberikan keyakinan kepada investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut. Pada umumnya investor akan menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dengan harapan adanya bagian keuntungan perusahaan yang diperoleh investor di masa depan, sehingga apabila permintaan akan saham suatu perusahaan naik, sesuai dengan hukum ekonomi, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Sebaliknya dalam menganalisa menyatakan kinerja perusahaan menurun dari tahun sebelumnya atau mengalami kerugian maka investor akan mempertimbangkan untuk melepas kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut untuk mengurangi risiko kerugian yang besar, sedangkan untuk calon investor akan memutuskan untuk tidak menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik mempergunakan *ROE* (rasio profitabilitas) yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba dengan mengoptimalkan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar nilai *ROE* suatu perusahaan maka semakin besar juga peluang investor untuk mendapatkan bagian dari laba tersebut (dividen), sebaliknya semakin kecil nilai *ROE* suatu perusahaan semakin kecil bagian dari laba perusahaan yang dapat dirasakan oleh investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti memutuskan untuk memberikan judul “ANALISA PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROE) RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA.”

I.2 Perumusan Masalah

Permasalahan utama di dalam penelitian ini adalah pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham yang dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh yang signifikan rasio *ROE* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

I.3 Batasan Masalah

Dalam memfokuskan penelitian dan mencegah meluasnya aspek penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yang digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*, sedangkan informasi lain yang terdapat dalam laporan keuangan diabaikan.

2. Harga saham yang digunakan adalah perubahan relatif harga saham harian pada saat 5 hari sebelum pengumuman laporan keuangan, hari pengumuman laporan keuangan dan 5 hari setelah pengumuman laporan keuangan.
3. Sampel perusahaan terbatas kepada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta karena jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta lebih banyak dibandingkan perusahaan bidang lainnya.
4. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Juni setiap tahunnya.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

I.5 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, penelitian bermanfaat untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat dan mengembangkan kemampuan untuk menganalisa laporan keuangan.

I.6 Hipotesa Penelitian.

Dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan, investor akan memperhatikan kinerja perusahaan yang dituju. Kinerja perusahaan yang baik memberikan keyakinan kepada investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Kinerja yang baik ditunjukkan dengan adanya laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Informasi laba sebuah perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan setiap tahunnya. Informasi tentang laba suatu perusahaan merupakan informasi yang relevan bagi investor. Pada saat informasi tersebut masuk atau dipublikasikan, maka pasar akan bereaksi.

Reaksi pasar dapat dilihat dari adanya perubahan harga sekuritas. Di dalam pasar yang kompetitif, informasi memiliki peranan yang penting dalam pembentukan harga. Harga terbentuk karena adanya kesepakatan antara partisipan pasar tentang nilai suatu sekuritas. Informasi memberikan keyakinan kepada investor terhadap nilai suatu sekuritas untuk mengurangi terjadinya kerugian. Dalam penelitian ini informasi laba akuntansi suatu perusahaan memberikan keyakinan kepada investor tentang nilai sekuritas perusahaan tersebut yang mencerminkan kinerja perusahaan.

Keuntungan (*return*) yang diperoleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan investor dalam menganalisa dan menginterpretasikan suatu informasi. *ROE* merupakan suatu alat analisa rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri. Dengan demikian semakin besar nilai *ROE* suatu perusahaan semakin besar juga

return yang akan diperoleh pemilik atau penanam modal. Besarnya *ROE* akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kinerja perusahaan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Apabila permintaan akan suatu saham perusahaan naik sedangkan jumlah saham yang ditawarkan dalam pasar tetap, sesuai dengan hukum ekonomi, maka saham perusahaan tersebut akan naik. Berdasarkan uraian di atas hipotesa penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan rasio *ROE* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

H_a: Ada pengaruh yang signifikan rasio *ROE* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

I.7 Metodologi Penelitian

I.7.1 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2004.

I.7.2 Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diseleksi dan dikelompokkan dengan tehnik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berasal dari: Galeri Efek-UAJY, Indonesia Capital Market Directory serta melalui situs internet www.jsx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

2. Saham perusahaan manufaktur harus termasuk saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.
3. Perusahaan tidak melakukan pengumuman lain selain publikasi laporan keuangan selama waktu pengujian dan periode pengamatan.

I.7.3 Definisi Variabel

1. *ROE* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

Keterangan :

ROE = *Return on Equity*

EAT = Laba setelah pajak

Equity = Modal sendiri.

2. Harga saham diukur dengan menggunakan perubahan relatif harga saham yang dirumuskan :

$$\Delta P_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

ΔP_{it} : Perubahan relatif harga saham perusahaan *i* pada *t* hari

P_{it} : Harga saham perusahaan *i* pada *t* hari

P_{it-1} : Harga saham perusahaan *i* pada saat 1 (satu) hari sebelum *t* hari

I.7.4 Alat Analisa Data

Alat analisa yang digunakan adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak. Alat yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat derajat keyakinan (α) 5%, sehingga data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2 tailed) uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat derajat keyakinan yang ditetapkan.

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas (*ROE*) terhadap variabel terikat (harga saham).

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS 11.5 dengan tingkat signifikan (α) 5% di mana persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = *Return On Equity (ROE)*

dengan syarat $b \neq 0$

3. Uji Statistik

Uji T Regresi Regresi Linier Sederhana

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel bebas (*ROE*) terhadap variabel terikat (harga saham). Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada koefisien determinasi (*R Square*) regresi linier sederhana.

I.7.5 Analisa Data

Penelitian akan menerima H_0 apabila nilai signifikansi uji T (*Sig.*) lebih besar dari 5% yang menyatakan tidak ada pengaruh *ROE* terhadap harga saham, sedangkan apabila nilai signifikansi uji T (*Sig.*) lebih kecil dari 5% maka kesimpulan yang diperoleh adalah penelitian menolak H_0 yang berarti menerima H_a yang menyatakan adanya pengaruh signifikan rasio *ROE* terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan rasio *ROE* merupakan informasi relevan bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang dapat dicerminkan dari harga saham.

I.8 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Analisa dan Interpretasi, Efisiensi Pasar Modal, *Event Study* dan Hipotesis.

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian informasi akuntansi, laporan keuangan, analisa laporan keuangan, efisiensi pasar modal, *event study* , penelitian terdahulu serta perumusan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metodologi penelitian yaitu : metode pengumpulan dan tehnik analisa data. Metode pengumpulan data terdiri dari : obyek penelitian, pengumpulan data, pelaksanaan pengumpulan data, sumber data dan pengukuran variabel.

Bab IV : Dalam bab ini dibahas mengenai uji normalitas dan uji T regresi linier sederhana.

Bab V : Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari analisa data